



Lautan merah di Ketandan

Oleh Martha Nalurita
HARIAN JOGJA

JOGJA: Hari-hari ini daerah Ketandan berubah seperti lautan berwarna merah. Jika biasanya hanya kompleks perumahan yang terbelang sepi, sekarang seperti pasar. Ya, Ketandan sedang menggelar *Pekan Budaya Tionghoa 2009* dalam rangka merayakan *Cap Go Meh*.

Mengusung tema *Ragam Budaya Rakyat, Pekan Budaya Tionghoa 2009* ini diikuti sekitar 60 stan yang berjejer di sepanjang jalan Ketandan timur hingga barat Hotel Melia Purosani.

Sebagian besar stan menawarkan kuliner atau jajanan ringan. Ada juga stan yang menawarkan mainan-mainan khas China dan boneka-boneka mirip wayang Po Te Hi. Pertunjukan wayang Po Te Hi juga akan digelar tiap malam, bahkan di salah satu stan juga memajang wayang Po Te Hi berusia puluhan tahun. Tidak ketinggalan, lomba karaoke lagu-lagu mandarin dan pop Indonesiapun ikut memeriahkan acara ini.

● **Bersambung ke Hal. 10 kol. 4**
● **Foto terkait Hal. 12**

● **Lautan merah...**

Dalam pembukaan Pekan Budaya Tionghoa 2009 semalam, Sri Sultan Hamengku Buwono X juga berkesempatan untuk memberikan sambutan pembukaan.

Dalam sambutannya, Sri Sultan HB X mengungkapkan bahwa perayaan ini sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan mengalami akulturasi.

Sementara itu sebagai simbolisasi pembukaan Pekan Bu-

daya Tionghoa 2009, Sri Sultan HB X menabuh gong setelah letusan kembang api.

Tri Kirana, Ketua Panitia Pekan Budaya Tionghoa 2009 berharap kegiatan semacam ini bisa menjadi ajang untuk mempererat tali persaudaraan antar sesama umat manusia.

"Dengan adanya kegiatan ini diharapkan bisa menjalin hubungan yang erat sehingga terjalin kerukunan," paparnya.

Perayaan Cap Go Meh yang

diadakan untuk keempat kalinya ini sejak tahun 2005, diakui dari sisi peserta stan lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya.

Hal ini tentunya menunjukkan bahwa perayaan Cap Go Meh melalui Pekan Budaya Tionghoa sudah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Antusiasme masyarakat sekitar untuk sekedar me-

nikmati meriahnya perayaan Cap Go Meh juga sangat besar. Apalagi dalam pembukaan Pekan Budaya Tionghoa 2009 ini juga dimeriahkan oleh pertunjukan Barongsai yang memerankan gerakan-gerakan akrobat dan membuat penonton berdecak kagum.

Dalam pembukaan Pekan Budaya Tionghoa ini, penonton juga dihibur oleh parade Wushu dan tarian-tarian gemulai ciri khas Imlek.



PEKAN BUDAYA:
Sejumlah pengunjung akan memasuki area *Pekan Budaya Tionghoa*, kemarin. Acara itu akan berlangsung hingga 9 Februari.

HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005